

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan sumber belajar berbasis lingkungan pada mata pelajaran fiqih di MA Walisongo Kayen Pati maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prinsip Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Walisongo Kayen Pati

Mata pelajaran fiqih sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Sebuah pembelajaran tidak hanya dibutuhkan pemahaman teorinya saja, melainkan dibutuhkan praktik atau penerapan dari teori yang telah dipelajari. Oleh karena itu dalam pembelajaran fiqih dilakukan pengembangan sumber belajar berbasis lingkungan. Tetapi untuk menerapkan hal tersebut perlu adanya pertimbangan pada kondisi maupun tingkat penalaran siswa.

prinsip-prinsip dalam pengembangan sumber belajar berbasis lingkungan ada tiga, yaitu:

a. Prinsip Relevansi

Prinsip relevansi artinya sumber belajar yang dikembangkan harus berkaitan atau relevan dengan materi pembelajaran serta mempunyai keterkaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

b. Prinsip Konsistensi

Prinsip konsistensi artinya sumber belajar yang digunakan harus memiliki konsistensi, kejelasan, dan ketegasan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

c. Prinsip Kecukupan

Prinsip kecukupan artinya sumber belajar yang digunakan mengandung materi yang cukup memadai untuk kepentingan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

2. Langkah-Langkah Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Walisongo Kayen Pati

Dalam pengembangan sumber belajar berbasis lingkungan terdapat langkah-langkah yang harus dilalui. Setiap perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran harus berpedoman pada standar kompetensi maupun kompetensi dasar. Komponen yang dikembangkan dalam sumber belajar yaitu pesan, orang, bahan, alat, prosedur, dan lingkungan.

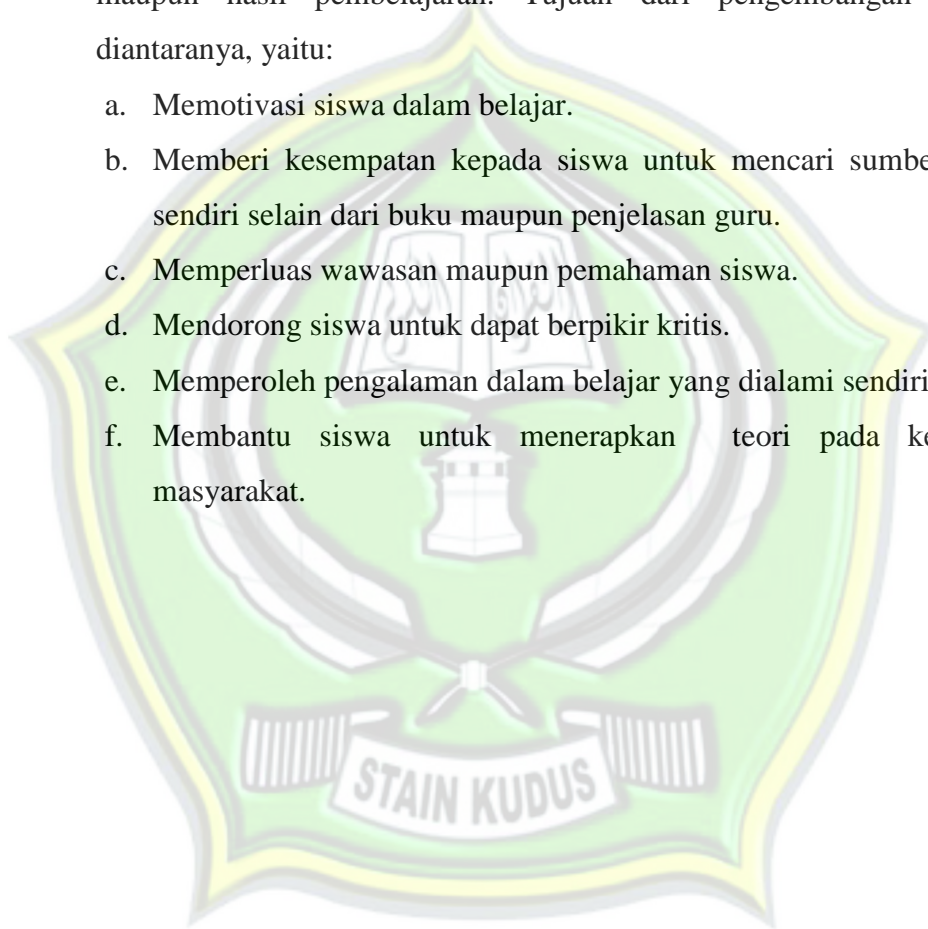
Secara ringkas, langkah-langkah yang dilakukan ketika pengembangan sumber belajar berbasis lingkungan yaitu: (1) guru menggunakan sumber belajar lain seperti buku pengayaan, bahan dari internet, atau video dari youtube. (2) Siswa dapat ditugasi mengumpulkan informasi sebagai sumber belajar atau pendapat tentang materi yang sedang dipelajari. (3) Untuk memperkaya pengetahuan siswa, guru memotivasi siswa untuk menggunakan atau memanfaatkan koleksi perpustakaan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan tetap berpedoman dalam kepentingan pencapaian kompetensi yang ditentukan. (4) Ketika alat sebagai sumber belajar, maka guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa dalam menggunakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran ketika dalam kegiatan praktik. (5) Karakteristik siswa sekolah menengah dapat diberikan tugas dan tanggung jawab belajar mandiri dengan menggunakan aneka sumber belajar, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing. (6) Guru perlu kreatif mengidentifikasi lingkungan yang sesuai dan dapat dijadikan sumber belajar untuk tujuan pembelajaran tertentu. Guru perlu memberikan

rambu-rambu yang jelas sehingga proses belajar terfokus pada tujuan pembelajaran.

3. Tujuan Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Walisongo Kayen Pati

Pengembangan sumber belajar berbasis lingkungan merupakan salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran. Tujuan dari pengembangan tersebut diantaranya, yaitu:

- a. Memotivasi siswa dalam belajar.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari sumber materi sendiri selain dari buku maupun penjelasan guru.
- c. Memperluas wawasan maupun pemahaman siswa.
- d. Mendorong siswa untuk dapat berpikir kritis.
- e. Memperoleh pengalaman dalam belajar yang dialami sendiri.
- f. Membantu siswa untuk menerapkan teori pada kehidupan masyarakat.



B. Saran

Berdasarkan dari hasil penellitian yang terwujud dalam skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk:

1. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan sumber belajar berbasis lingkungan pada mata pelajaran fiqih disarankan menemukan bagaimana cara lain agar materi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kehidupan masyarakat secara nyata.
2. Kepada Guru, semoga dapat lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran termasuk mengembangkan sumber belajar agar dapat memotivasi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
3. Kepada wali murid, hendaknya selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya. Ketika dirumah, orang tua juga membimbing akhlak dan pergaulan anaknya serta mengajari anaknya terkait materi pelajaran, sesuai apa yang telah diajarkan di sekolah, sehingga anak mampu meningkatkan kedisiplinan belajarnya dengan baik.
4. Kepada siswa hendaknya selalu berusaha untuk mencari tambahan materi pembelajaran sendiri selain dari buku maupun penjelasan guru di kelas sehingga pemahaman menjadi lebih luas dan tidak terbatas.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang peneliti susun ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca, demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup, peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta peneliti berdoa semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

